

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa tulisan yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan. Terkait dengan menulis sebagai salah satu aspek berbahasa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas VIII SMP, siswa dituntut untuk mampu mengembangkan pemikiran, ide, dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan baik sastra maupun nonsastra. Salah satunya adalah tulisan dalam ranah sastra, yaitu puisi.

Keterampilan menulis memiliki pembelajaran berbagai macam bentuk. Contohnya yaitu menulis puisi. Dengan menulis puisi siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Dalam hubungan ini pengajaran menulis untuk membina siswa agar mereka memiliki keterampilan menulis yang baik. Keberhasilan pengajaran menulis ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor itu terdiri dari dalam diri siswa itu sendiri, contohnya seperti minat, perhatian, dan kematangan jiwa, dan faktor dari luar siswa, seperti misalnya lingkungan disekitarnya, metode dan media yang akan digunakan oleh siswa. Kedua faktor tersebut perlu untuk dibina dan untuk dikembangkan secara sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan dengan cepat untuk mengembangkan atau meningkatkan mutu keterampilan menulis puisi bagi siswa. Pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis puisi memerlukan pendidik yang kreatif dalam

menggunakan media. Media pembelajaran merupakan semua bentuk perantara yang dipakai untuk mengintegrasikan tujuan dan isi pembelajaran tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran suatu media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, sebab kemungkinan terjadi ketidak-jelasan bagi siswa atas bahan yang disampaikan oleh guru dapat diminimalisir dengan menghadirkan suatu media pembelajaran. Menurut Hamalik (1986) dalam Azhar Arsyad (2004:15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sekali oleh guru dan peserta didik.

Menentukan media pembelajaran hal yang perlu diperhatikan tidak saja hanya mengenai penggunaan alat sebagai perantara, tetapi juga sesuai dengan jenis media tersebut dengan mengetahui kondisi perkembangan siswa tersebut. Maka seharusnya pembelajaran menulis puisi dimulai dengan cara dan media yang dapat menarik perhatian siswa. Seorang pendidik harus cermat dalam memilih apa yang harus diajarkan dan tentang bagaimana cara menyampaikan materi pada jenjang usia siswa tertentu. Karena berbeda usisa akan berbeda pula kebutuhan kompetensi dan kemampuan kognitifnya. Salah satu cara yang tepat untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal dan memahami puisi, yaitu dengan cara memanfaatkan media lagu. Melalui lagu diharapkan siswa mendapat stimulus positif untuk lebih komunikatif, kreatif dan secara tidak langsung dapat menghafal lirik puisi. Namun lagu yang disajikan

pun harus mempunyai kriteria yang sesuai untuk tujuan pembelajaran, yang terpenting yaitu menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan serta hasil belajar siswa dalam menciptakan puisi.

Dalam pelaksanaan proses pengajaran menulis pendidik memainkan peranan penting. Pendidik tidak hanya sebagai pengaruh kegiatan belajar siswa, tetapi juga sebagai motivator dan penyedia media yang cocok untuk digunakan oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak ditemukan kesulitan siswa dalam menulis puisi. Banyak siswa mengeluh saat mereka diberi tugas untuk membuat puisi. Hal ini dikarenakan mereka menganggap menulis puisi itu merupakan hal yang sulit dan tidak penting. Kesulitan yang mereka hadapi di antaranya dalam menentukan tema dan memilih diksi serta merangkai kata. Berdasarkan pemaparan diatas, pembelajaran menulis puisi akan lebih baik jika disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, yang menggetarkan perasaan, mampu mewedahi kreativitas peserta didik dan mudah dipahami oleh siswa. Media lagu dalam menulis puisi dipilih dalam penelitian ini disebabkan media dalam pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang efektif, masih kurang mengarahkan seluruh kemampuan siswa dan kurang minat siswa sehingga siswa tidak senang dengan kegiatan menulis puisi. Hal inilah yang dilakukan oleh guru SMPN 1 Ngunut menulis puisi merupakan suatu pelajaran yang dirasa sulit oleh sebagian murid karena membutuhkan kata-kata yang cukup rumit bagi mereka, sehingga setiap ada pembelajaran puisi ini siswa susah untuk menulis puisi hal ini menyebabkan kemampuan menulis puisi para siswa menjadi kurang. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi ini, guru menggunakan media, yaitu lagu. Tujuan menggunakan media lagu ini bertujuan untuk menarik siswa

agar terlibat dalam pembelajaran menulis puisi. Karena lagu merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Pada Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- Bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi melalui media lagu pada kelas VIII di SMPN 1 Ngunut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi melalui media lagu pada kelas VIII di SMPN 1 Ngunut.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat yang sebanyak dan seluas serta tinggi mungkin dalam konteks keilmuan dan kemanusiaan dalam arti untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, yang secara

spesifik terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat lebih intensif dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan serta guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk semakin antusias memanfaatkan berbagai media pembelajaran sehingga aktivitas belajar setiap siswa dapat menjadi semakin efektif mencapai tujuan pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran sebagai cerminan dari pencapaian tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan yang mampu berkontribusi dalam mendapatkan inspirasi untuk menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati dengan pendekatan dan paradigm yang berlainan.

E. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Pada Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut”. Agar tercipta kesamaan pemahaman dengan penulis mengenai kandungan makna dari istilah sebagai terdapat dalam judul skripsi itu beserta konsep dan unsur-unsur yang diteliti; maka penulis merasa perlu mempertegas makna beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi, seperti di bawah ini.

1. Penegasan Konseptual

a) Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan salah satu proses pengungkapan jiwa seseorang yang berlangsung pada diri sendiri atau siswa sehingga membutuhkan proses belajar dan pembentukan yang terus menerus.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah penyampaian pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Pesan atau informasi dapat berupa, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Rossi dan Breidle dalam Sanjaya mengatakan, “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti, radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya” (Sanjaya, 2011:163).

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka dapat dirumuskan penegasan operasional, bahwa yang dimaksud dengan peningkatan menulis

puisi melalui media lagu pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, adalah realitas pemodernisasian, pemodifikasian, pemanfaatan, penggunaan, dan pemakaian media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar untuk pelajaran tersebut pada SMP yang dijadikan lokasi penelitian dengan maksud agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan beserta alasan-alasan penggunaannya yang diteliti melalui paradigma observasi dengan metode wawancara terhadap orang-orang kunci dan metode observasi terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai disajikan dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk dirumuskan temuan dalam bentuk point-point yang relevan dengan masing-masing fokus penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan teori, adapun tinjauan teori memuat pembahasan mengenai tinjauan tentang menulis, puisi, kemampuan menulis puisi, media pembelajaran, paradigma penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini meliputi pendekatan dan pola peneliti, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan, pada bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.